

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam disertasi ini, maka penulis berkesimpulan bahwa :

- a. Dari materi-materi buku ajar Pendidikan Agama Islam yang telah disajikan di Sekolah Menengah Kejuruan belum komprehensif dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa karena hanya terdapat materi yang berkaitan dengan aqidah, ibadah, akhlaq, fiqh, dan sejarah. Namun penulis berpandangan bahwasanya model materi pendidikan Agama Islam yang ada ini, haruslah mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan kompetensi berwirausaha atau upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang dikhususkan untuk Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia, terkait fenomena yang terjadi saat ini.
- b. Model materi-materi Pendidikan Agama Islam telah penulis temukan dengan beberapa judul baru dengan sub topik yang baru serta sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang baru bagi kelas X,XI dan XII sehingga melahirkan satu produk buku ajar baru yang faktual yakni Pendidikan Agama Islam bagi guru dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia yang sekaligus terintegrasi dengan pendidikan kewirausahaan dengan tujuan meningkatkan jiwa

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewirausahaan siswa, agar siswa memiliki kompetensi sekaligus akhlaq mulia.

Penulis juga menerima tanggapan positif dari berbagai pihak, seperti tokoh pendidikan, guru pendidikan Agama Islam, guru kewirausahaan, dosen kewirausahaan dan dosen Pendidikan Agama Islam dalam *focus group discussion* (FGD) secara intensif, dalam membahas hasil temuan pada model materi ini, yang bertujuan untuk mengambil sebuah kesimpulan dan hasilnya adalah, model materi ini sangat baik untuk diajarkan di sekolah dan diberikan ke peserta didik serta guru Pendidikan Agama Islam bahkan guru pendidikan Kewirausahaan yang kemudian diadakannya *training of trainer* bagi guru-guru tersebut.

## 5.2. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis menyarankan;

- a. Bagi lembaga, hendaknya menggunakan materi ajar Pendidikan agama Islam yang dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Indonesia dengan harapan melahirkan wirausahawan yang bertauhid, memiliki kompetensi dibidangnya serta melahirkan generasi muda yang berakhlaq mulia.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi pemerintah, regulasi yang dilakukan diantaranya dengan menambah waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam, dukungan dan anggaran dalam pengadaan buku baru serta pelatihan Guru.
- c. Bagi guru, meningkatkan kompetensi dengan mengikuti workshop dan training yang diprogram oleh pemerintah.
- d. Bagi orangtua merubah paradigma tentang tujuan setelah menyelesaikan pendidikan bagi anaknya, bukan hanya mencari pekerjaan, namun mendorong lahirnya wirausahawan dari keluarganya.
- e. Bagi siswa mengikuti dengan baik materi-materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah direkonstruksi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, agar menjadi wirausahawan mulia di masa yang akan datang.